

ISSN : 3025-9495

The Impact of Internal Audit on Fraud Prevention (Empirical Study in Kecamatan Sumedang Utara)

Agung Gustiana¹, Erpi Rahman², Ahmad Andy Adinegara³

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April

Jl. Angkrek Situ No.19, Situ, Kec. Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang

¹agunggustiana69@gmail.com, ²erfi.feb@unsap.ac.id, ³ahmaddandy.feb@unsap.ac.id

ABSTRACT

This study discusses the influence of internal audit in fraud prevention (Empirical Study in North Sumedang District). Internal audit plays an important role in monitoring activities and ensuring that the anti-fraud control program has been running effectively and that internal audit activities can prevent and detect fraud. Fraud prevention is a variety of efforts made to prevent perpetrators who have the potential to commit fraud, reduce room for maneuver, and monitor actions or activities that have a high risk of fraud. This study aims to determine how internal audit affects fraud prevention in North Sumedang District. The research method used in this study is a quantitative method. In this study the sampling technique used is purposive sampling. Based on the results of research on the influence of internal audit in fraud prevention (Empirical Study in North Sumedang District), the following conclusions can be drawn. The results of the t-test where t_{hitung} is 5.976 and degrees of freedom $(n-k-1)$ or $31-1-1 = 29$ obtained t_{tabel} 2.045, so $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5.976 > 2.045$). This means that H_0 is rejected and H_1 is accepted, indicating a significant influence between internal audit and fraud prevention in North Sumedang District. The coefficient of determination (R-square) of 0.659 indicates that approximately 65.9% of the variation in fraud prevention can be explained by internal audit.

Keywords: Internal Audit, Fraud Prevention

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :
[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)

Copyright : author

Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. INTRODUCTION

Banyaknya kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia akhir-akhir ini menjadi perhatian khusus pemerintah dan masyarakat. Pencegahan kecurangan merupakan aktivitas memerangi kecurangan dengan biaya yang murah, karena pencegahan kecurangan bisa dianalogikan dengan penyakit, yaitu lebih baik dicegah daripada diobati. Ada tiga bentuk kecurangan, yaitu pertama, penyalahgunaan atas asset adalah kecurangan yang melibatkan pencurian aktiva entitas, kedua yaitu pernyataan palsu atas laporan keuangan salah saji atau pengabaian jumlah atau pengungkapan yang disengaja dengan maksud menipu para pemakai laporan keuangan itu, dan ketiga adalah korupsi penyalahgunaan jabatan di sektor pemerintah untuk keuntungan pribadi (Rozmita Dewi, 2017).

Audit internal memainkan peran penting dalam memantau aktivitas dan memastikan bahwa program pengendalian anti kecurangan telah berjalan efektif serta aktivitas audit internal dapat mencegah dan sekaligus mendeteksi kecurangan. Dengan adanya audit internal yang diharapkan segala kecurangan atau kesalahan dan tindakan-tindakan yang merugikan suatu organisasi akan dapat dikurangi bahkan dapat dihindari (Gusnardi, 2011). Selama ini audit internal di lembaga atau instansi pemerintah belum menjalankan fungsinya secara optimal (Didi Widayadi, 2010). Islahudin menyatakan bahwa banyaknya kasus kecurangan yang terjadi di

ISSN : 3025-9495

pemerintahan Indonesia disebabkan sistem deteksi dan audit internal daerah itu sendiri dimatikan, seperti badan pengawas daerah tidak berfungsi karena di isi oleh orang-orang buangan dan orang yang menjelang pensiun (Robert Emdi Jawen, 2013). Di Indonesia fraud telah banyak terjadi bahkan pada sektor pemerintahan, Kesalahan dan praktek-praktek kecurangan (fraud) pada organisasi pemerintah di Indonesia.

Secara langsung pemerintah pusat maupun daerah mulai bergerak melakukan perubahan di berbagai lini manajemen. Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam proses perbaikan ini adalah dilakukannya reformasi birokrasi secara besar-besaran, terutama dalam masalah pengelolaan keuangan negara dan daerah. Bagaimana daerah dituntut untuk memiliki kemandirian dalam mengelola sumber pendanaan yang dimilikinya untuk melakukan pembangunan daerah yang lebih menyeluruh dan optimal untuk kepentingan publik. Proses perubahan dan perbaikan yang dilakukan tersebut terkait dengan keseluruhan aspek dalam siklus pengendalian manajemen di pemerintah daerah, dimulai dari perumusan strategis, perencanaan strategis, penganggaran, pelaporan kinerja, dan mekanisme reward and punishment (Kartiwa, 2004).

Kegiatan pemerintah erat kaitannya dengan proses penganggaran. Dimana terdapat berbagai kepentingan dan peran dari pejabat birokrasi didalamnya. Setiap lini proses penganggaran tersebut memungkinkan terjadinya penyelewengan yang dapat menyebabkan inefisiensi dan inefektivitas atas anggaran itu sendiri, mulai dari proses perencanaan, penyusunan, pelaksanaan hingga pelaporan anggaran. Oleh karena itu, sangat dibutuhkan sistem pengendalian dan pengawasan yang memadai untuk meminimalisir risiko kecurangan yang dapat terjadi.

Seperti yang disebutkan oleh Kenis, anggaran merupakan elemen penting dalam sistem pengendalian manajemen karena anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan, tetapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja dan motivasi (Kenis, 1979). Selain sebagai alat pengendalian, agar proses penganggaran berjalan dengan baik, tentu diperlukan kegiatan pengendalian yang memadai atas kegiatan penganggaran tersebut. Ramandei (2009) menjelaskan dalam Tesisnya bahwa adanya sistem pengendalian internal yang baik dapat mengatasi tingkat kecurangan serta diharapkan sistem pengendalian dapat mengendalikan proses penganggaran sesuai dengan sasaran anggaran yang telah ditetapkan.

Dari hasil pemeriksaan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Sumedang, setiap tahunnya masih ada temuan berupa kasus yang berhubungan dengan kelemahan sistem pengendalian internal. Terutama pada tingkat maturitas SPIP di masih dalam tingkat 3 yang berarti masih kurangnya peningkatan pendampingan sipip di perangkat daerah.

Fraud atau kecurangan dalam lingkungan organisasi, terutama pada sektor pemerintahan desa di Kabupaten Sumedang, telah menjadi perhatian yang semakin meningkat. Kecurangan dapat berdampak buruk pada keuangan dan reputasi suatu entitas, yang pada gilirannya dapat mengganggu pelayanan publik yang dijanjikan kepada masyarakat (Ainia Salsabila & Hepi Prayudiawan, 2011).

Salah satu upaya utama dalam mencegah fraud adalah melalui proses audit internal dan eksternal. Kabupaten Sumedang, dengan keberagaman desa yang menjadi unit administratifnya, menghadapi tantangan serius dalam mengawasi dan mengelola dana publik yang signifikan. Kurangnya transparansi dan pengawasan yang tidak memadai di tingkat desa meningkatkan potensi terjadinya fraud, seperti penyelewengan dana, korupsi, atau praktik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mahendra et al (2021) menegaskan bahwa profesionalisme auditor internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan. Independensi auditor internal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Pencegahan fraud. Hasil ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitria Nan Indria et al., 2015) yang menyatakan bahwa independensi auditor internal berpengaruh positif terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini dikarenakan independensi auditor internal belum mencapai tingkat yang optimal dalam praktiknya. Terdapat kemungkinan bahwa auditor internal tidak benar-benar independen dalam melakukan tugas audit mereka karena adanya tekanan atau pengaruh dari manajemen atau pihak lain yang dapat mengurangi keberhasilan dalam pencegahan fraud serta terkendala oleh keterbatasan sumber daya atau kurangnya keahlian teknis yang dibutuhkan dalam menganalisis data atau memahami proses-proses yang kompleks, sehingga dapat menghambat kemampuan mereka dalam mendeteksi atau mencegah fraud.

Dari uraian dan fenomena di atas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai pengaruh audit internal terhadap pencegahan dan pengendalian Fraud yang subjek kantor kecamatan sumedang utara. Berdasarkan

ISSN : 3025-9495

uraian tersebut, peneliti mengambil judul “Pengaruh Audit Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Empiris Pada Kantor Kecamatan Sumedang Utara).”

2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dianalisis dari hasil kuesioner. Populasi yang diambil adalah seluruh karyawan Kecamatan Sumedang Utara dengan sampel sebanyak 31 responden. Adapun pengolahan data yang dilakukan yaitu uji normalitas, analisis regresi sederhana, analisis koefisien korelasi, analisis koefisien determinasi, dan uji hipotesis (uji-t).

3. RESULTS AND DISCUSSION

1. Results

1) Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
XP1	0,612	0,355	Valid
XP2	0,581	0,355	Valid
XP3	0,732	0,355	Valid
XP4	0,421	0,355	Valid
XP5	0,812	0,355	Valid
XP6	0,671	0,355	Valid
XP7	0,582	0,355	Valid
XP8	0,751	0,355	Valid
XP9	0,632	0,355	Valid
XP10	0,591	0,355	Valid
XP11	0,821	0,355	Valid
XP12	0,652	0,355	Valid

Tabel 1

Output Hasil Uji Validitas Variabel X

Dari hasil perhitungan mengenai variabel X dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item dari variabel Audit Internal (X) tersebut di atas valid.

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
YP1	0,572	0,355	Valid
YP2	0,621	0,355	Valid
YP3	0,812	0,355	Valid
YP4	0,451	0,355	Valid
YP5	0,732	0,355	Valid
YP6	0,592	0,355	Valid
YP7	0,671	0,355	Valid
YP8	0,821	0,355	Valid

Tabel 2

Output Hasil Uji Validitas Variabel Y

Dari hasil perhitungan variabel Y dapat dijelaskan bahwa nilai r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05, artinya bahwa item-item dari variabel Pencegahan *fraud* (Y) tersebut di atas valid.

2) Hasil Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
12	0,921	0,6	Reliabel

Tabel 3

Output Hasil Reliabilitas X

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh bahwa audit intern memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,6 yaitu sebesar 0,921 yang berarti instrumen memiliki hasil yang reliabel. Sehingga, instrumen atau kuisioner ini termasuk pada instrumen reliabel dan konsisten.

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
8	0,895	0,6	Reliabel

Tabel 4

Output Hasil Reliabilitas Y

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas, diperoleh bahwa pembpencegahan *fraud* memiliki nilai cronbach's alpha diatas 0,6 yaitu sebesar 0,895 yang berarti instrumen memiliki hasil yang reliabel. Sehingga, instrumen atau kuisioner ini termasuk pada instrumen reliabel dan konsisten.

3) Hasil Uji Normalisitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandrdiez ed Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.00000000
	Std. Deviation	0.7631
Most Extreme Differences	Absolute	0.137
	Positive	0.110
	Negative	-0.137
Kolmogorof-Smirnov Z		0.736
Asymp. Sig. (2-talled)		.685

a. Test distributin is Normal.

b. Calculated from data.

Gambar 1

One Sample Komogorov-Smirnov Test

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas di atas diperoleh hasilnya 0.685. Dengan demikian data tersebut normal karena > 0.05 .

4) Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a				
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	
Model	β	Std. Error	t	Sig.
(Constant)	2.456	0.812	.000	3.023
Audit Internal	0.735	0.076	0.812	5.976

Gambar 2

Output Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan output di SPSS V.29 di atas, maka dapat dirumuskan model persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 2.456 (\alpha) + 0.735 (BX)$$

Model persamaan regresi tersebut bermakna:

- Contanta (a) = 2.456 artinya apabila audit internal itu constant atau tetap, maka pemberian kredit sebesar 0.735.
- Koefisien arah regresi = 0.735 (bernilai positif) artinya, apabila audit internal meningkat satu (1) satuan maka pembpencegahan fraudjuga akan mengalami peningkatan sebesar 0.735.

ISSN : 3025-9495

5) Analisis Koefisien Korelasi

		Audit Internal	Pencegahan Fraud
Audit Internal	Pearson Correlation	1	0.812
	Sig. (2-tailed)		0.000
	N	31	31
Pencegahan Fraud	Pearson Correlation	0.812	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	
	N	31	31

Gambar 3

Output Hasil Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil output SPSS V 29 analisis koefisien korelasi menggunakan Pearson Product Moment diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.001. Hal ini berarti kurang dari 0.05, maka variabel X yaitu audit internal memiliki hubungan dengan variabel Y yaitu pencegahan fraud.

Tabel 5

Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,799 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono dan Setiawami (2022:319).

Berdasarkan output SPSS V 29 diperoleh nilai Pearson Product Moment sebesar 0.819 yang artinya bahwa audit internal memiliki hubungan atau korelasi yang sangat kuat dengan pencegahan fraud. Dengan demikian semakin tinggi audit internal pada suatu perusahaan maka akan semakin meningkat pencegahan fraud.

6) Analisis Korelasi Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.812 ^a	0.659	0.647	0.2311

a. Predictors: (Constant), Audit Internal(X)

Gambar 4

Output Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Nilai R Square 0.659 bermakna bahwa audit internal mempengaruhi pencegahan fraud sebanyak 65,9% sedangkan sisanya 34,1% dipengaruhi faktor-faktor lain.

7) Uji Hipotesis

Coefficients^a

Model	B	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.
1 (Constant)		2.456	0.812		3.023	0.000
Audit Internal(X)		0.735	0.076	0.812	5.976	0.000

a. Dependent Variable: Pencegahan Fraud (Y)

Gambar 5

Hasil Output Uji-t

Berdasarkan tabel di atas t_{hitung} sebesar 5.976 dan derajat bebas (n-k-1) atau 31-1-1 = 29 diperoleh t_{tabel} 2,045, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5.976 > 2,045). Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, maka terdapat pengaruh signifikan antara audit internal terhadap pencegahan fraud di Kecamatan Sumedang Utara.

2. Discussion

ISSN : 3025-9495

Audit internal memiliki peran penting dalam pencegahan dan pengendalian fraud di Kantor Kecamatan Sumedang Utara. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana, ditemukan bahwa audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan dan pengendalian fraud. Nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,735 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan audit internal akan meningkatkan pencegahan fraud sebesar 0,735 satuan.

Nilai R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa sekitar 65,9% variasi dalam pencegahan fraud dapat dijelaskan oleh audit internal. Artinya, audit internal memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencegahan dan pengendalian fraud di Kantor Kecamatan Sumedang Utara.

4. CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Audit internal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan dan pengendalian fraud di Kantor Kecamatan Sumedang Utara. Nilai koefisien regresi (β) sebesar 0,735 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan audit internal akan meningkatkan pencegahan fraud sebesar 0,735 satuan. Berdasarkan pada nilai R Square sebesar 0,659 menunjukkan bahwa sekitar 65,9% variasi dalam pencegahan fraud dapat dijelaskan oleh audit internal. Artinya, audit internal memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencegahan dan pengendalian fraud di Kantor Kecamatan Sumedang Utara.
- 2) Implementasi audit internal di Kantor Kecamatan Sumedang Utara telah berjalan dengan baik. Audit internal telah membantu meningkatkan sistem pengendalian internal dan mengurangi risiko kecurangan.
- 3) Persepsi pegawai terhadap peran audit internal dalam pencegahan dan pengendalian fraud sangat positif. Pegawai percaya bahwa audit internal dapat membantu meningkatkan sistem pengendalian internal dan mengurangi risiko kecurangan.

ACKNOWLEDGEMENTS

Segala puji bagi Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayahnya peneliti dapat menyelesaikan penulisan proposal skripsi yang berjudul “PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN *FRAUD* (Studi Empiris di Kecamatan Sumedang Utara)” dengan lancar. Pada kesempatan ini, peneliti hendak menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai. Ucapan terima kasih ini peneliti tujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Arifin, S.H., M.Pd., M.M., selaku Rektor Universitas Sebelas April.
2. Ibu Ayi Srie Yuniawati, S.E., M.Ak., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April.
3. Bapak Ryan Feryana Kurniawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April.
4. Bapak Solihin Royani, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April.
5. Bapak Erpi Rahman, S.E., M.Ak., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April. Sekaligus dosen pembimbing 1 yang telah mengarahkan peneliti sampai terselesaikannya proposal penelitian ini.
6. Ibu Tiana Fenny Krisdina, S.Pd., M.Ak., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April.
7. Bapak Ahmad Andy Adinegara, S.E., M.Ak., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan Proposal Penelitian ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas April.

REFERENCES

1) Sumber Buku

- Agoes, S. (2017). Auditing: Petunjuk praktis pemeriksaan akuntan oleh akuntan publik.
- Agoes, Sukrisno. 2014. Auditing. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

ISSN : 3025-9495

Arens, Alvin, Randal J. Elder, and Mark S. Beasley. 2014. Auditing & Assurance. Vol. Jilid 1. Edisi Kelimabelas. Jakarta: Erlangga.

Fitrawansyah. 2014. Fraud & Auditing. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Ghozali, Imam. 2021. Aplikasi Analisa Multivariate. Cetakan X. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

H. A. Katiwa. 2004. "Proses Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah dan Arah Kebijakan Umum". Makalah pada Pelatihan Pendalaman Kompetensi Bidang Tugas Anggota DPRD Kabupaten Sukabumi pada 8 Desember 2004.

Mulyadi. (2014). AUDITING (Edisi Ke-1). Salemba Empat.

Rahmatika, Dien Noviany, and Eva Anggara Yunita. 2020. Auditing. DasarDasar Pemeriksaan Laporan Keuangan. Yogyakarta: Tanah Air Beta.

Rahmatika, Dien Noviany. 2020. Fraud Auditing Kajian Teoritis Dan Empiris. Yogyakarta: Deepublish.

Robert Emdi Jaweng. 2013. Korupsi dan Otonomi Daerah Bagai Sejoli Kepala Daerah Korup, Sumber : Merdeka.Com, 2013

Rozmita, Dewi YR. 2017. Fraud Penyebab Dan Pencegahannya. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2020. Statistika Untuk Penelitian. Cetakan Kelima. Jakarta: Alfabeta

2) Sumber Jurnal

Ainia Salsabila, & Hepi Prayudiawan. (2011). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan Audit dan Gender Terhadap Kualitas Hasil Kerja Auditor Internal (Studi Empiris Pada Inspektorat Wilayah Provinsi DKI Jakarta). Jurnal Telaah Dan Riset Akuntansi, 4(2), 155–175.

Anggi Kirana Septiani¹, Cris Kuntadi², Rachmat Pramukty (2023) Pengaruh Budaya Organisasi, Moralitas Individu, Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan

Didi Widayadi. 2010. BPKP Diminta Bekerja secara Optimal. Merdeka.com 8 Januari 2010

Fifke Masyie Siwu, Agust.Poputra, (2017) Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Atas Penerimaan, Pengembalian Dan Pelelangan Barang Jaminan Pada Pt. Pegadaian (Persero)

Fitria Nan Indria, M., Purnamasari, P., Gunawan, H., Akuntansi, P., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2015). Pengaruh Independensi Auditor Internal dan Kesesuaian Kompensasi terhadap Pencegahan Kecurangan Aset. Prosiding Akuntansi, 360–367. www.merdeka.com

Gusnardi. 2011. Pengaruh Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal, dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan, Ekuitas Vol. 15 No. 1 Maret 2011; 130-146

Indra Firmansyah, (2020) Pengaruh Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Di Pt Perkebunan Nusantara Viii

Kenis, Izzetin. 1979. "Effect of Budgetary Goal Characteristics on Managerial Attitudes and Performance". The Accounting Review, Vol LIV No. 4, Oktober 1979. Halaman 707 – 721.

ISSN : 3025-9495

Larasati, D., & Puspitasari, W. (2019). Pengaruh pengalaman, independensi, skeptisisme profesional auditor, penerapan etika, dan beban kerja terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Jurnal Akuntansi Trisakti, 6(1), 31-42.

Mia Disya Nur Ainun¹, Castellani Justinia (2024) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud Pada Pegadaan Barang Dan Jasa (Studi Pada Telkom Corporate University)

Nurul Huda, Meta Ardiana, (2021) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) (Studi Kasus Di Baitul Maal Wan Tamwil Nahdlatul Ulama Jombang)

Pilipus Rumandei. 2009. “Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintah Daerah“. Tesis Pascasarjana yang tidak dipublikasikan. Universitas Diponegoro. 2009.

Wulandari, P. (2023) Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa Se - Kecamatan Jumapolo.